



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB I

### PENDAHULUAN

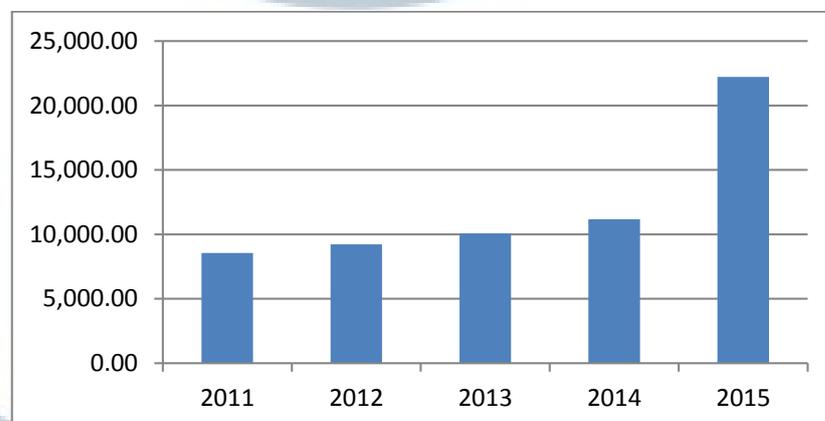
#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan merupakan negara yang kaya akan budaya dan pariwisatanya. Budaya dan pariwisata Indonesia merupakan salah satu daya tarik pengunjung untuk datang berkunjung ke Indonesia. Pariwisata yang ditawarkan oleh setiap daerah juga berbeda-beda, contohnya seperti Bali yang menawarkan destinasi wisata seperti pantai, lalu Yogyakarta dengan wisata seperti peninggalan sejarahnya.

Pariwisata menjadi salah satu sumber pemasukan bagi suatu daerah yang dapat membantu perekonomian di suatu daerah tertentu. Itulah mengapa banyak daerah yang berlomba-lomba untuk mempromosikan pariwisata di daerah mereka dan tidak sedikit pula yang kurang peduli dengan pariwisata yang dimiliki. Dalam mempromosikan pariwisata, masyarakat ikut serta menjadi bagian dari promosi suatu daerah. Menurut Burhan Bungin (2015, h.86) pariwisata modern adalah konsep pariwisata yang mendefinisikan dirinya sebagai produk bisnis modern. Jadi semua produk pariwisata didesain sebagai produk bisnis, mulai dari destinasi ekonomi kreatif, transportasi, perhotelan, *venue* rekreasi, atraksi seni dalam paket-paket wisata yang menarik, mengagumkan, menantang, dan mengesankan.

Pembangunan pariwisata di setiap daerah dilakukan agar dapat menjadi sektor penghasil devisa negara, meningkatkan perekonomian, mendorong pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, menciptakan lapangan kerja, kesempatan berusaha yang produktif, dan meningkatkan pemasaran produk nasional. Pada tabel berikut ditunjukkan bahwa pariwisata merupakan salah satu penyumbang devisa negara terbesar di Indonesia. Pada tahun 2015 pariwisata menempati urutan keempat setelah minyak & gas bumi, batu bara, dan minyak kelapa sawit. Ini membuktikan bahwa pariwisata merupakan salah satu aset yang menjanjikan bagi suatu daerah.

Gambar 1.1 Data Penyumbang Devisa Negara 2015

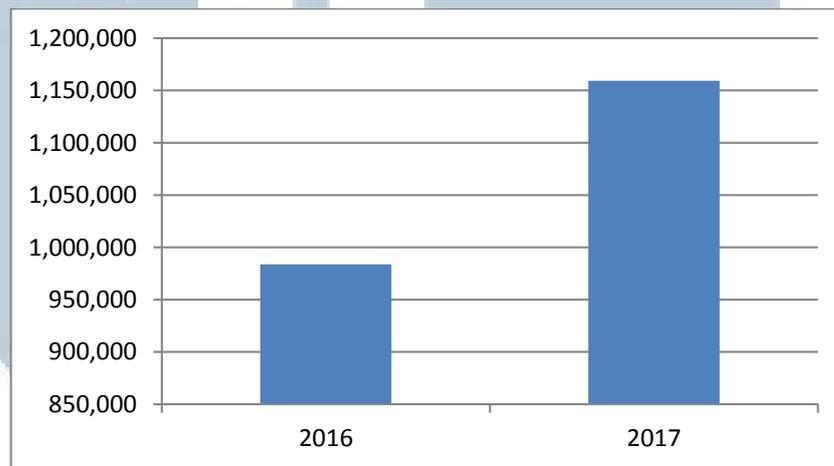


Sumber : Statistik Pariwisata – Ranking Devisa Pariwisata – Kementerian  
Pariwisata RI

Indonesia merupakan negara yang termasuk cukup banyak menarik perhatian wisatawan mancanegara. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan yang terjadi dari tahun 2016 hingga Mei 2017. Pada tahun 2016 tercatat 983.810

wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia, lalu pada Mei 2017 tercatat 1.159.208 wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia. Peningkatan ini dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara



Sumber: Statistik Pariwisata – Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara – Kementerian Pariwisata RI

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi sangat besar dalam bidang kepariwisataan. Seperti yang kita ketahui di Indonesia terdapat berbagai macam keindahan alam, beragam kebudayaan dan sejarah bangsa, acara adat yang unik yang dimiliki setiap daerah, kerajinan tangan, serta banyak tempat yang menarik untuk dikunjungi wisatawan. Keindahan alam Indonesia yang menjadi daya tarik wisatawan yang merupakan aset bagi masing-masing daerah untuk dikelola dan dikembangkan agar dapat dimanfaatkan sebagai objek pariwisata bagi para wisatawan.

Salah satu daerah yang melakukan promosi dalam bidang pariwisata adalah Bangka Belitung. Bangka Belitung merupakan daerah yang dikenal dengan destinasi wisata seperti pantainya, budaya, kuliner, adat istiadatnya dan masih banyak lainnya. Daerah ini memiliki potensi wisata yang dapat menarik wisatawan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Jumlah tamu yang menginap pada hotel berbintang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada bulan Maret 2017 tercatat sebanyak 30.564 orang. Jumlah ini naik sebesar 25,42 persen dibandingkan dengan jumlah tamu bulan sebelumnya yang sebanyak 24.369 orang. Peningkatan jumlah tamu terjadi baik pada tamu asing dan tamu domestik dengan peningkatan masing-masing sebesar 124,61 persen (400 orang) dan 24,10 persen (5.795 orang).

Untuk mendapatkan informasi mengenai Bangka Belitung, kita dapat melihat langsung di *website* resminya [www.visitbangkabelitung.com](http://www.visitbangkabelitung.com). *Website* ini dibuat oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Bangka Belitung untuk dapat memberikan informasi kepada wisatawan ataupun calon wisatawan yang akan berkunjung ke Bangka Belitung. Dalam *website* tersebut terdapat pilihan menu seperti tujuan destinasi, event, dan budaya yang dapat dinikmati di Bangka Belitung. Bangka Belitung sendiri sebelumnya terkenal sebagai daerah penghasil timah, namun sekarang Bangka Belitung juga dikenal karena potensinya yang tidak kalah dengan pariwisata yang ada di daerah lainnya.

Sebagai salah satu pulau di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Bangka memiliki sejumlah destinasi wisata yang layak untuk dikunjungi. Kabupaten Bangka sendiri terdiri dari beberapa kecamatan, yang diantaranya adalah Sungailiat, Mendo Barat, Merawang, Puding Besar, Pemali, Bakam, Belinyu, dan Riau Silip. Pada tahun 2017, Erzaldi yang merupakan Gubernur Bangka Belitung menyatakan bahwa akan melakukan pengembangan sektor pariwisata daerah. Diajukannya KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) di Sungailiat yang merupakan bagian dari Kabupaten Bangka merupakan salah satu langkah dari Gubernur Bangka Belitung ini untuk mengembangkan pariwisata daerah di Bangka Belitung. Selain Sungailiat, Gubernur Bangka Belitung juga mengajukan Tanjung Gunung sebagai Kawasan Ekonomi Khusus. Keduanya sudah masuk dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional). (“Gubernur Bangka: Akan Ada Dua KEK Tambahan di Pulau Bangka”, 2017, para.2)

Untuk dapat merealisasikan rencana pengembangan pariwisata di Kabupaten Bangka dibutuhkan peran Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dari masing-masing daerah untuk mengelola dan mengembangkan pariwisata di daerah tersebut sehingga dapat menjadi destinasi wisata yang diminati oleh para wisatawan. Pariwisata Bangka juga dikelola dan dikembangkan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka untuk menjadi salah satu destinasi wisata yang diminati wisatawan tentunya tidak diperoleh dengan sendirinya. Bagaimana sebuah institusi dan masyarakat sekitar mengelola agar pariwisata Bangka memiliki peran besar

untuk dapat mengenalkan pariwisata Bangka kepada wisatawan. Pengelolaan pariwisata dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Bangka yang berada di bawah wewenang Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Institusi ini berperan banyak sebagai pihak yang bertanggungjawab atas perencanaan, pengembangan, serta peraturan dan mengadakan pembinaan terhadap industri kepariwisataan di daerah secara menyeluruh. (Renstra, 2017, h.3)

Untuk menjalankan tugasnya Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga ini tentu sadar perlu adanya rencana strategis untuk menghadapi perubahan yang terjadi di dunia pariwisata dan pemasaran serta peningkatan kunjungan wisatawan baik domestik maupun wisatawan mancanegara ke Bangka. Melakukan strategi komunikasi pemasaran merupakan aspek yang penting dalam pemasaran. Salah satu keuntungan dari komunikasi pemasaran adalah untuk mempromosikan apa yang ingin ditawarkan dan mencapai tujuan finansial maupun nonfinansial. Untuk efektivitas dan efisiensi komunikasi pemasaran diperlukan teori yang tepat agar pemasaran tepat sasaran dan dapat mencapai tujuan suatu organisasi. Selain itu, program komunikasi pemasaran terpadu dapat tersusun secara sistematis, mulai dari perencanaan, pengimplementasian hingga evaluasi akhir dari suatu program komunikasi.

(Renstra, 2017, h.7)

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan Bangka sebagai subjek penelitian karena Bangka yang memiliki potensi pariwisata yang tidak kalah menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan tetapi masih kurangnya minat wisatawan untuk datang berwisata ke Bangka. Dengan bantuan perencanaan

strategi komunikasi pemasaran terpadu yang tepat diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi Bangka dan dapat memudahkan DISPARPORA Bangka dalam melakukan kegiatan komunikasi untuk mencapai tujuan menarik minat wisatawan. Dengan ini, peneliti menulis mengenai penelitian dari strategi perencanaan komunikasi pemasaran terpadu seperti apa yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Bangka dalam menarik minat wisatawan.

Maka dari itu, judul dari penelitian peneliti ini adalah “Strategi Perencanaan Komunikasi Pemasaran Terpadu Pariwisata Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka dalam Menarik Minat Wisatawan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana strategi perencanaan komunikasi pemasaran terpadu pariwisata Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka dalam Menarik Minat Wisatawan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi perencanaan komunikasi pemasaran terpadu pariwisata Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka dalam menarik minat wisatawan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut merupakan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang ilmu komunikasi, khususnya kajian perencanaan komunikasi pemasaran terpadu atau *Integrated Marketing Communication Planning* pada pemasaran pariwisata di suatu daerah atau yang biasa disebut dengan *tourism communication marketing* atau disingkat TCM. Bidang kajiannya menjelaskan *IMC Planning Process* dan tentang Komunikasi Pariwisata.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Bagi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pemasaran pariwisata. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjalin relasi yang berkesinambungan antara pihak-pihak yang memberikan dampak positif dalam mensinergiskan pengelolaan pariwisata di Kabupaten Bangka seperti pemerintah, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dan sumber daya masyarakat yang ada di Kabupaten Bangka.